

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

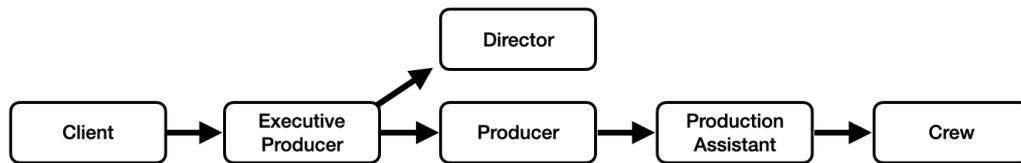
Di dalam rumah produksi Ronaksara, program magang dilaksanakan pada bagian produksi di mana penulis diposisikan menjadi *production assistant* yang kemudian dibimbing di bawah pengawasan Ibu Rafaela Lisa sebagai *producer*.

##### **3.1.1 Kedudukan**

Pada kesempatan ini penulis mendapatkan kedudukan sebagai *production assistant* yang di mana posisi ini menjadikan penulis sebagai muara dari semua proses produksi. Muara yang dimaksud adalah posisi di mana semua perkembangan dan *update* mengenai produksi dari semua divisi datang kepada *production assistant* untuk dilanjutkan dan dilaporkan kepada produser. Setelah itu produser dapat melihat laporan yang telah disusun dan dirinci yang akan membantunya membuat keputusan.

##### **3.1.2 Alur Kerja dan Koordinasi**

Untuk alur kerja koordinasi, segala kebutuhan yang berasal dari *client* tentunya telah melewati persetujuan *executive producer*, kemudian diteruskan kepada *producer* dan melewati proses persetujuan *creative* dari *director*. Apabila *director* telah memberikan *approval* dari sisi kreatif dan produser telah memberikan *approval* dari segi budget dan *timeline*, kebutuhan produksi kemudian diteruskan kepada kru melalui *production assistant*. Koordinasi produksi dilakukan secara terbuka melalui diskusi group aplikasi WhatsApp atau melalui *team meeting* yang dilakukan secara luring (*offline*) di kantor rumah produksi dan dihadiri oleh semua kepala divisi produksi.



**Gambar 3.1** Bagan Alur Kerja

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada setiap *project*, tugas yang diemban *production assistant* mulai dari persiapan *initial brief*, membantu mencari dan menyiapkan referensi yang dibutuhkan, menyusun setiap materi produksi dan berkoordinasi dengan setiap kru mulai dari *pre-production* hingga tahap *post-production*. Banyak sekali faktor yang menjadi potensi kendala dalam bekerja. Seperti contoh banyaknya materi yang perlu disusun dan dikoordinasikan sesuai brief pada waktu yang bersamaan kadang membuat beberapa *detail* menjadi terabaikan dan terlewat. Selain itu cara komunikasi dalam berkoordinasi sangat penting untuk diperhatikan. Beban pekerjaan pada setiap orang sudah berat, cara bertutur dan cara berperilaku di hadapan tim perlu tetap dijaga.

#### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama periode kerja magang, penulis sangat intens bertemu dan berkoordinasi dengan *producer*. Semua hal yang berkaitan dengan produksi menjadi tugas *production assistant* untuk menjaga agar berjalan dengan lancar sesuai dengan *timeline* dari *producer* dan arahan dari *director*. Dalam kata lain, seorang *production assistant* adalah asisten semua orang. Dapat dikatakan demikian karena mulai dari pembelian makanan saat proses produksi, hingga pengaturan penjemputan tim semua dilakukan oleh *production assistant*. *Production assistant* diharapkan dapat memahami semua kebutuhan tim demi kelancaran produksi. Hal

ini bukan semata-mata karena penulis dalam program magang, namun seorang *production assistant* profesionalpun akan memperhatikan dan melakukan hal yang sama.

**Tabel 3.1** Detail Tugas Praktik Kerja Magang

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Project</b>	<b>Pekerjaan</b>
1	12 Februari 2022 – 17 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fox's <i>Instant Pudding</i></li> <li>• OLX Autos</li> <li>• blu by BCA Digital</li> <li>• Kredivo Ramadhan 2022</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memonitor jalannya <i>shooting pouring</i> Fox's <i>Instant Pudding</i> hingga <i>offline editing</i></li> <li>• Membuat MOM <i>Meeting</i> OLX Autos</li> <li>• Memonitor jalannya <i>color grading</i> blu by BCA Digital</li> <li>• <i>Brainstorming board</i> Kredivo Ramadhan 2022</li> </ul>
2	18 Februari 2022 – 22 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indomilk SKM</li> <li>• Fox's <i>Instant Pudding</i></li> <li>• OLX Autos</li> <li>• LineBank</li> <li>• blu by BCA Digital</li> <li>• Kredivo Ramadhan 2022</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu melengkapi dokumen kebutuhan <i>pitching</i> Indomilk SKM</li> <li>• Memonitor jalannya <i>color grading</i> Fox's <i>Instant Pudding</i>.</li> <li>• Membantu <i>Wardrobe Fitting</i> dan <i>Workshop Talent</i> OLX Autos</li> <li>• Membantu melengkapi dokumen kebutuhan <i>pitching</i> LineBank</li> <li>• Memonitor jalannya pembuatan <i>music</i> blu by BCA Digital</li> <li>• Membuat <i>report</i> hasil <i>pre - production meeting</i> dengan <i>client</i> Kredivo Ramadhan 2022</li> </ul>

3	23 Februari 2022 – 2 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fox's <i>Instant Pudding</i></li> <li>• OLX Autos</li> <li>• blu by BCA Digital</li> <li>• Indomilk SKM</li> <li>• Kredivo Ramadhan 2022</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat <i>report</i> hasil <i>online editing presentation</i> Fox's <i>Instant Pudding</i> hingga membantu proses <i>delivery material</i></li> <li>• <i>Check set</i> untuk keperluan <i>shooting</i> OLX Autos hingga membantu jalannya <i>shooting</i></li> <li>• Mempersiapkan materi yang dibutuhkan untuk <i>online editing</i> blu by BCA Digital</li> <li>• Mempersiapkan materi dan membuat <i>report pre-production meeting</i> Indomilk SKM</li> <li>• Membantu jalannya <i>talent workshop</i> dan <i>wardrobe fitting</i> Kredivo Ramadhan 2022</li> </ul>
4	4 Maret 2022 – 13 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kredivo Ramadhan 2022</li> <li>• OLX Autos</li> <li>• Indomilk SKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan materi <i>final pre-production</i> Kredivo Ramadhan 2022</li> <li>• <i>Check set</i> dan <i>shooting</i> Kredivo Ramadhan 2022</li> <li>• Memonitor jalannya <i>post production</i> OLX Autos dari <i>color grading</i> hingga <i>audio post</i></li> <li>• <i>Recce</i> lokasi Indomilk SKM</li> <li>• Membantu jalannya <i>food workshop</i>, <i>talent workshop</i> dan <i>wardrobe fitting</i> Indomilk SKM</li> </ul>
5	14 Maret 2022 – 31 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indomilk SKM</li> <li>• Kredivo Ramadhan 2022</li> <li>• MIFX Campaign #SemudahItu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat jalannya <i>final pre-production</i> Indomilk SKM</li> <li>• Mencatat hasil <i>online editing presentation</i> Kredivo Ramadhan 2022 hingga <i>delivery material</i></li> <li>• Membantu proses <i>shooting</i> Indomilk SKM</li> <li>• Membantu proses <i>post production</i> Indomilk SKM hingga <i>delivery material</i></li> <li>• Mencatat <i>brief pitching</i> hingga <i>brainstorming</i> untuk MIFX Campaign #SemudahItu</li> </ul>

6	1 April 2022 – 12 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MIFX Campaign #SemudahItu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu melengkapi dokumen keperluan registrasi vendor untuk <i>client</i> MIFX</li> <li>• Membuat MOM hasil diskusi dengan <i>internal crew</i></li> <li>• Membantu mempersiapkan materi <i>meeting</i> untuk <i>1st pre-production meeting</i> dengan MIFX untuk Campaign #SemudahItu</li> <li>• Melakukan <i>recce</i> lokasi <i>shooting</i> MIFX Campaign #SemudahItu</li> </ul>
7	13 April 2022 – 23 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MIFX Campaign #SemudahItu</li> <li>• Yamaha Fazzio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu jalannya <i>talent workshop</i> dan <i>wardrobe fitting</i></li> <li>• Mempersiapkan materi untuk <i>final pre-production meeting</i> MIFX Campaign #SemudahItu</li> <li>• Mencatat hasil final PPM MIFX Campaign #SemudahItu</li> <li>• Membantu proses <i>shooting</i> MIFX Campaign #SemudahItu</li> <li>• Memonitor jalannya <i>offline editing</i> dan <i>color grading</i> serta menyiapkan materi untuk <i>online editing</i> MIFX Campaign #SemudahItu</li> <li>• Mempersiapkan dokumen kebutuhan <i>pitching</i> Yamaha Fazzio</li> <li>• <i>Brainstorming</i> ide untuk <i>pitching</i> Yamaha Fazzio</li> </ul>
8	24 April 2022 – 28 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internal</li> <li>• Tiket.com</li> <li>• MIFX Campaign #SemudahItu</li> <li>• Yamaha Fazzio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat <i>cash advance report</i> untuk dipresentasikan kepada tim <i>finance</i> ronaksara</li> <li>• Membuat catatan dari <i>brief pitching</i> Tiket.com</li> <li>• Mencatat hasil <i>online editing presentation</i> MIFX Campaign #SemudahItu</li> <li>• Mengawal proses <i>delivery material</i> MIFX Campaign #SemudahItu</li> <li>• Mengikuti dan mencatat hasil</li> </ul>

			dari presentasi ide untuk <i>pitching</i> Yamaha Fazzio
--	--	--	---

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

*Production Assistant* menjadi peran yang dirasa sangat tepat untuk program magang ini karena penulis menjadi paham dan dapat melihat keseluruhan proses produksi dari jarak yang cukup dekat bahkan terlibat langsung di dalam masalahnya, walaupun jika dilihat tugasnya dipandang sebelah mata, seperti mengatur pembelian konsumsi untuk tim, namun terdapat tanggung jawab besar apabila ditelisik lebih dalam. Tanpa adanya *production assistant*, waktu makan tim akan terganggu di tengah kesibukan mereka. Tanpa adanya *production assistant*, koordinasi antara *driver* dan kru akan sangat rumit sehingga mungkin terjadi keterlambatan penjemputan bahkan kedatangan.

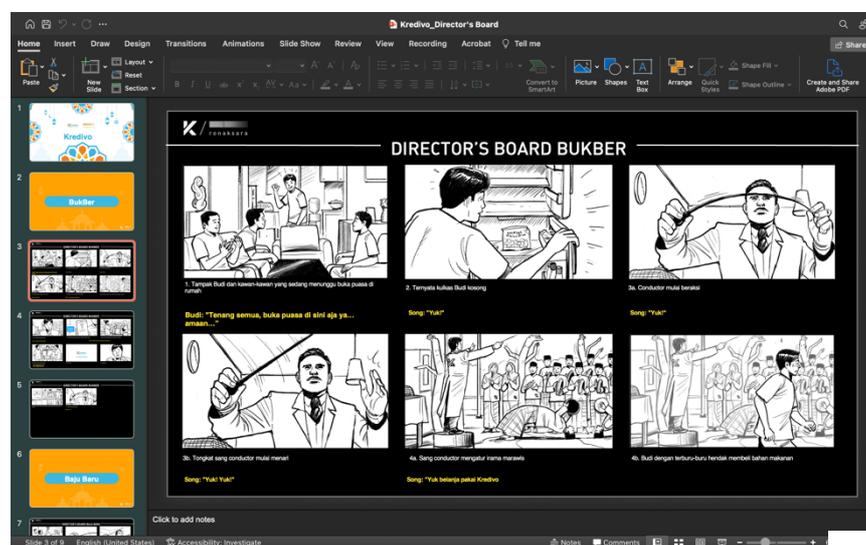
Selama periode program magang ini, penulis ikut serta dalam beberapa *project* produksi iklan. Setiap *project* yang dikerjakan oleh Ronaksara selalu jauh, dalam arti kata, memiliki ‘warna’ atau pendekatan yang berbeda di antara satu dengan yang lainnya. Ini adalah uraian kerja magang dari tiga *project* yang menurut penulis memiliki warna yang berbeda.

#### 1. Kredivo Ramadhan 2022

Kredivo adalah sebuah *brand* dari perusahaan finansial PT FinAccel Finance Indonesia yang bergerak di bidang aktivitas sebagai perusahaan pembiayaan yang berizin dari dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, yang di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya membutuhkan jasa periklanan serta promosi dan pemasaran terhadap produk yang dimilikinya untuk dapat disampaikan kepada konsumen atau calon konsumen. Promosi yang Ronaksara kerjakan untuk periode bulan Ramadhan sehingga disebutnya *Ramadhan Campaign* tahun 2022.

Berikut adalah penjelasan tahapan pada produksi Kredivo Ramadhan Campaign 2022:

1. Menerima *brief* pekerjaan dari *client* untuk kemudian oleh tim Ronaksara dikembangkan menjadi ide cerita dan ide *campaign* yang bisa menarik dan sesuai persona *brand* yang tertuang di dalam *brief*. *Project* ini tidak ada agensi yang terlibat, jadi Ronaksara menerima *brief* langsung dari Kredivo.
2. *Brainstorming* di internal Ronaksara untuk mencari ide terbaik yang cocok disampaikan pada kesempatan periode Ramadhan 2022.
3. Membuat rincian *budget* produksi dengan mengacu pada ide hasil *brainstorming* serta membuat proposal *timeline* produksi.
4. Presentasi kepada *client* untuk ide cerita yang sudah dibuat dalam bentuk *storyboard*. Dipresentasikan juga proposal *budget* serta *timeline* produksi.
5. Mendapatkan *feedback* dari *client* mengenai *storyboard*-nya dan juga bernegosiasi *budget* serta *timeline*. Setelah revisi disetujui, maka *project* sudah dapat berjalan.



**Gambar 3.2** Contoh Storyboard Kredivo Ramadhan 2022

(Dokumentasi Ronaksara)

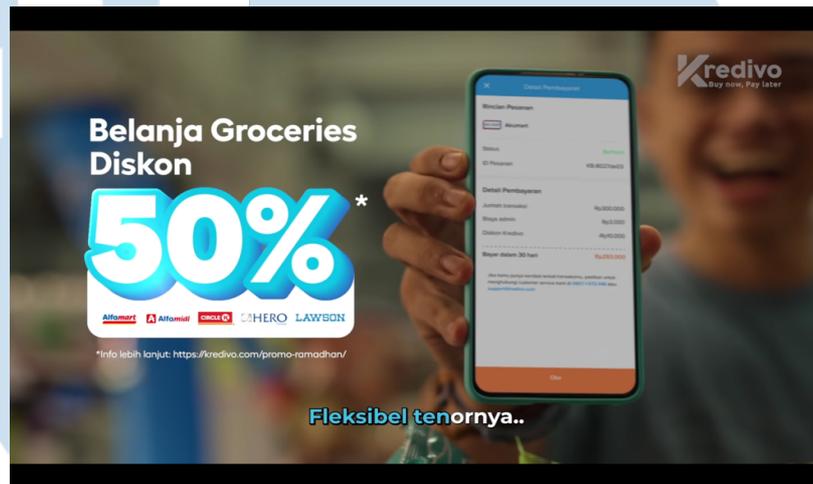
6. Mengumpulkan kru dan tim produksi, menjadwalkan rapat pertama, dan menceritakan *storyboard* yang sudah di-*approved* oleh *client* kepada seluruh tim.

7. Para kepala divisi mengumpulkan materi hasil *brief* dari rapat pertama dan menunjukkan kepada *director* untuk diminta persetujuan. Contohnya *Wardrobe Stylist* mengumpulkan referensi *wardrobe* dan ditunjukkan kepada *director*.
8. Seluruh materi yang sudah dikumpulkan oleh tim kemudian dirapikan oleh *production assistant* agar terlihat cantik saat disajikan. Kemudian *director* menyajikan seluruh materi yang sudah disiapkan kepada *client*. Proses rapat produksi pertama dengan *client* ini disebut sebagai *1<sup>st</sup> Pre Production Meeting*.
9. Rapat produksi dengan tim untuk membahas *feedback client*. Apabila tidak ada *major feedback* maka produksi dapat maju ke tahap persiapan berikutnya.
10. Dikarenakan konsep iklan ini berperdoman pada *jingle* atau *jingle-based*, maka musik perlu di buat terlebih dahulu sebagai patokan *timing* dan lain hal. Tentunya pembuatannya disupervisi oleh *director*.
11. Sesi *workshop*. Dalam sesi ini, tim mencoba segala macam hal yang perlu dicoba. Contohnya seperti pergerakan kamera, koreografi tari, dan *acting*. Hasil rekaman *workshop* kemudian disusun dengan rapi dan ditunjukkan kepada *director*.
12. *Wardrobe fitting*. Seperti namanya, sesi ini ditujukan untuk *talent* yang sudah lolos *casting* (kesesuaian dengan peran yang dikehendaki dalam cerita, baik secara fisik maupun pembawaan), untuk kemudian dipakaikan baju atau kostum sesuai arahan *brief* untuk dicek kesesuaian ukuran kostumnya pula.
13. *Location recce*. Pada sesi ini tim yang bertugas didampingi oleh *location manager* mendatangi tempat-tempat yang berpotensi menjadi lokasi *shooting*. Tim kamera, tim *art*, *unit manager*, *1<sup>st</sup> Assistant Director* datang dan melihat lokasi serta mencari *best angle* untuk kebutuhan cerita. Tugas penulis pada sesi ini ialah memikirkan penempatan logistik dan toilet.
14. *Final pre-production meeting*. Setelah semua persiapan dilakukan dan ditinjau oleh *director*, materi disusun kembali menjadi satu *deck* presentasi

yang rapi dan dipresentasikan kepada *client*. Pada tahapan ini, seluruh aspek dibahas dengan tujuan proses *shooting* nanti dapat berjalan dengan lancar karena sudah didiskusikan dan disepakati terlebih dahulu di *meeting*.

15. *Shooting day*. Seluruh hasil *meeting* dan diskusi dieksekusi pada hari ini. Setiap *shot* yang selesai diambil akan di-*review* oleh *director*. Apabila lulus kualifikasi dari *director* maka *shot* tersebut dipresentasikan oleh *producer* kepada *client*. Apabila ada *concern* dari *client* maka *shot* akan diambil ulang sesuai *feedback* namun apabila tidak ada, maka tim bisa melanjutkan ke *next shot* atas izin *director*.
16. Hasil *shooting* kemudian dipindahkan ke dalam *hard disk* dan disusun di dalam *software editing* untuk dijahit struktur ceritanya. Proses ini disebut sebagai *offline editing*. Orang yang mengerjakannya menjabat sebagai *offline editor*. Untuk mempersingkat waktu, biasanya *offline editor* turut hadir di lokasi *shooting* jadi bisa mencicil *editing* saat *shooting* sedang berlangsung. Di tahap ini, musik yang sudah dibuat sebelumnya ditempelkan pada gambar pertama kali. Hasil *editing* kemudian di-*review* oleh *director* dan dipresentasikan kepada *client* pada tanggal yang sudah dijadwalkan.
17. Setelah *client* melihat hasil *offline editing* dan sudah cocok, maka didapatkan *picture lock*. Hasil *picture lock* kemudian di-*export* dalam bentuk XML dan OMF untuk di lanjutkan *editing*-nya.
18. Proses editing selanjutnya yaitu *color grading*. Pada proses ini visual diperbaiki warnanya. Apabila ada *shot* yang terlihat belang dengan *shot* lain karena adanya perbedaan jenis kamera, maka di-*edit* warnanya agar tidak belang pada proses ini. Biasanya *client* menginginkan gambar iklan yang terang dan semua warna keluar.
19. Selanjutnya memasuki tahap *online editing*. *Footage* yang sudah di perbaiki warnanya dan sudah mendapatkan *approval client* dipindahkan ke mesin terpisah dan menggunakan *software* berbeda pada tahap ini. Pada tahap ini gambar di *touch-up* agar mempercantik *frame*. Benda-benda yang

tidak diinginkan dihilangkan, *special effect* dan *subtitle* juga bisa ditambahkan. Pada tahap ini juga *supers* atau tulisan yang berada di dalam *frame* ditempatkan, misalkan untuk kebutuhan promo atau *call to action* (CTA).



**Gambar 3.3** Contoh Promo dalam Iklan  
(Dokumentasi Ronaksara)

20. Apabila gambar sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan *client* maka seluruh video dapat memasuki tahap terakhir yaitu *delivery*. Semua video di-*export* dari *software* dengan kualitas *rendering* terbaik dan sesuai kebutuhan media tayang. Seluruh materi hasil *export* tersebut kemudian dapat diserahkan kepada *client*. Dalam proses ini dibuat surat berita acara serah terima materi antara ronaksara dan Kredivo yang menyatakan materi telah diserahkan dan *project* dinyatakan selesai.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



**Gambar 2.4** Cuplikan Iklan Kredo Ramadhan 2022

(Dokumentasi Ronaksara)

Tahapan kerja pada project Kredo Ramadhan apabila dijabarkan adalah menjadi poin-poin seperti di atas. Prosesnya dapat dikatakan cukup lancar dan menjadi pengalaman baru bagi penulis karena iklan yang dibuat merupakan *jingle-based* yang artinya video mengikuti alunan musik yang diaransemen ulang. Musiknya pun menggunakan musik yang sudah ternama berjudul “Kota Santri” yang dipopulerkan oleh Nasida Ria.

## **2. Indomilk SKM**

Berbeda dari *project* sebelumnya, pada kesempatan kali ini Ronaksara mendapatkan *brief* dari *agency* romp untuk memproduksi video iklan *brand* Indomilk yang sedang mencoba meraih hati calon konsumennya di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. *Brief campaign*-nya bertemakan wayang orang dan menunjukkan cara membuat takjil berbuka puasa khas Jawa menggunakan kental manis Indomilk. Resep yang dipilih adalah Gethuk dan Endog Gludug karena dirasa peran kental manis Indomilk cukup dominan dalam kedua resep tersebut. Video iklan yang menceritakan tentang resep gethuk diberi judul oleh *director*

“Seperti Rindu, Gethuk Harus Dibuat Tuntas” dan video iklan yang menceritakan resep endog gludug diberi judul “Antara Aku, Bedug, dan Endog Gludug”.



**Gambar 3.5** Contoh Hasil *Food Workshop*  
(Dokumentasi Ronaksara)

Konsep wayang orang ini dibawa hingga penyutradaraan dan *set*. *Set* dibuat seakan-akan pemain berada diatas panggung dengan *special effect* ala panggung yaitu lampu panggung, asap, dan tali penopang. Penyutradaraan pun demikian, pergerakan pemain diarahkan seperti penari wayang yang sedang pentas. Kedua video tersebut juga diperlihatkan jalan ceritanya diceritakan oleh seorang dalang.

U M I N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



**Gambar 3.6** Cuplikan Iklan Indomilk SKM  
(Dokumentasi Ronaksara)

Menurut penulis, tahap yang cukup *challenging* ada pada tahap pembuatan musik. *Director* menginginkan musik yang mengiringi video juga selayaknya musik yang mengiringi wayang orang saat pentas. Sedangkan musik yang mengiringi wayang orang adalah grup gamelan. Produser akhirnya bekerja sama dengan *audio post* mendatangkan satu grup musik gamelan beserta serangkaian alat musiknya untuk melakukan rekaman di studio.



**Gambar 3.7** Proses Rekaman Musik Indomilk SKM  
(Dokumentasi Ronaksara)

### 3. MIFX Campaign #SemudahItu

*Project* ini memiliki kesan yang berbeda lagi dari dua *project* yang sudah diuraikan di atas. *Client* dalam *project* ini adalah MIFX, ialah suatu perusahaan yang bergerak di bidang pialang berjangka. Mereka memiliki kebutuhan mempromosikan produk mereka dengan *campaign* berjudul #SemudahItu. Tujuan *campaign* ini adalah untuk memperkenalkan kepada calon konsumen bahwa *trading forex* atau jual beli komoditas seperti emas atau perak semudah gerakan jari pada *smartphone* melalui aplikasi MIFX.

Terdapat enam video iklan berdurasi masing-masing 15 detik. Dua di antaranya mengusung konsep *action*. Satu versi bercerita tentang orang yang sedang menjulurkan tangannya karena terpleset di ujung jurang. Sang korban

diraih salah satu tangannya oleh temannya. Tangan mereka saling berpegangan. Namun si penyelamat malah menunjukkan bahwa *trading forex* dapat menggunakan satu tangan selagi tangan lainnya meraih korban yang sedang bergelantungan di ujung jurang. Dalam kondisi yang dikatakan cukup genting tersebut, produk MIFX masih tetap ditunjukkan untuk menunjukkan sisi keabsurdan dalam cerita.



**Gambar 3.8** Cuplikan dari Iklan MIFX #SemudahItu  
(Dokumentasi Ronaksara)

Dalam adegan tersebut, *director* menginginkan energi tarik menarik dan ekspresi yang natural. Sehingga *set* dibuat menyerupai tebing tinggi dengan ketinggian yang cukup agar aktor dapat benar-benar bergelantung. Adegan tarik menarik di tepi tebing pun dilakukan tanpa tali pengaman agar badan aktor tertarik gaya gravitasi secara natural. Meskipun demikian, tim juga meletakkan bantalan tebal dan matras di bawah aktor sebagai pengaman untuk aktor menjatuhkan diri saat *reset* adegan.



**Gambar 3.9** Foto *Scene* Tebing  
(Dokumentasi Ronaksara)

Pada versi video lainnya, terdapat juga adegan berbahaya yang dilakukan oleh *stunt double*. Adegan dilakukan dengan cara menabrakkan diri ke kaca yang dibuat seakan-akan adalah jendela apartemen. Secara teknis, kaca dibuat retak oleh *remote* pengontrol jarak jauh sepersekian detik sebelum aktor menabrakkan diri ke kaca sehingga *impact*-nya tidak akan melukai aktor. Namun terjadi sebuah insiden pada percobaan keempat. Kaca tidak retak seperti rencana sehingga *stunt double* lari menabrak kaca tebal yang sangat kuat dengan kekuatan penuh. Pecahan kaca menjadi tidak beraturan dan benturan hebat pun terjadi. Pecahan kaca melukai aktor sehingga segera dilarikan ke rumah sakit terdekat untuk dilakukan tindakan pengobatan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



**Gambar 3.10** Foto *Scene* Kaca Pecah  
(Dokumentasi Ronaksara)

Itulah sebabnya mengapa seorang *production assistant* perlu mengetahui keberadaan lokasi vital terdekat. Apabila terjadi kondisi *emergency* seperti demikian, tim sudah mempersiapkan dan tidak membuang waktu lama untuk mencari tahu terlebih dahulu.

### **3.2.3 Kendala yang Ditemukan**

Dengan penumpukan beban kerja yang begitu banyak dan tanggung jawab yang begitu besar, ditemukan kendala dan kesulitan dalam proses kerja magang. Kendala dan kesulitan yang dihadapi terbagi menjadi dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal.

#### **1. Kendala Internal**

Kendala internal merupakan kendala yang dapat dihadapi sendiri dengan cara meningkatkan kemampuan diri. Yang dialami adalah kurangnya ilmu berkomunikasi dan kurang percaya diri saat diberikan tugas yang cukup berat bagi penulis.

## 2. Kendala Eksternal

Kendala eksternal merupakan kendala yang datang dari faktor di luar namun tetap dapat diantisipasi dengan penyesuaian diri. Seperti contohnya adalah budaya perusahaan yang tidak kenal lelah dan bekerja keras untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga waktu istirahat menjadi berkurang. Kendala lainnya adalah adanya perbedaan kepentingan. Perlu dilakukannya diskusi untuk menyamakan persepsi dan mencapai mufakat.

Beban kerja yang begitu besar tidak luput dari konflik dan kendala. Yang menjadi pembeda adalah bagaimana menyikapi kendala saat masalah tersebut muncul atau bagaimana melihat potensi adanya kendala saat masalah belum menjadi besar.

### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Sebanyak-banyaknya air hujan yang turun, masih lebih banyak udara yang ada. Sebanyak-banyaknya masalah, pasti banyak juga solusi yang dapat diberikan. Solusi atas masalah di atas berupa:

1. Bekerja secara efektif dan efisien sehingga tersedia waktu untuk istirahat.
2. Belajar untuk mendengar lebih banyak untuk kelancaran komunikasi saat berkoordinasi.
3. Berdiskusi tanpa melibatkan emosi demi mencapai mufakat dan mendapatkan keputusan yang tepat.

Solusi yang dijalankan berhasil dengan baik pada penerapannya. Tim yang terlibat juga sangat terbuka pada pandangan baru dari observasi awam penulis, sehingga bekerja menjadi menyenangkan dan justru menimbulkan keajaiban dari setiap masalah yang dapat terselesaikan dengan baik.